

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Al-Hamdulillah puji syukur penulis sampaikan kepada Allah swt karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul **“METODOLOGI TAFSIR AL-MUQTATHAFFAT JILID II KARYA DR. KH. ROMZI AL-AMIRI MANNAN, SH, M.HI (STUDY TAFSIR TEMATIK)”**dapat terselesaikan.

Selanjutnya shalawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw dan segenap keluarganya, para sahabat, *tabi'in*, *tabi'-tabi'in* sampai kepada orang-orang mukmin yang telah memperjuangkan Islam sampai saat ini dan bahkan sampai akhir zaman.

Penulis juga tidak menutup mata bahwa terselesainya skripsi ini berkat bantuan banyak pihak, maka dalam kesempatan ini, ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak, terutama kepada :

1. KH. Zuhri Zaini, BA. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
2. KH. Abd. Hamid Wahid, M. Ag. selaku rektor Universitas Nurul Jadid (UNUJA) Paiton Probolinggo.
3. Dr. KH. Hasan Baharun, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid (UNUJA) Paiton Probolinggo.
4. Dr. H. Ahmad Fawaid, M. Th. I, selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid (UNUJA) Paiton Probolinggo.
5. Dr. Muhsolli, M.A dan Bashori Alwi, M.Si selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Yang tercinta dan tersayang orang tua, dan keluarga penulis yang telah mengasuh, mendidik dan membimbing penulis dari kecil sampai sekarang ini dengan penuh kasih sayang sehingga penulis bisa merasakan kebahagiaan tak terhingga. Semoga Allah membalas segala amal ibadah mereka, Amin.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu, yang juga ikut membantu dan memotivasi terhadap penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tak ada yang lebih sempurna kecuali Allah SWT. Karena itulah saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan dari seluruh pembaca guna penyempurnaan skripsi ini.

Harapan dari penulis dalam penulisan skripsi ini akan memberikan manfaat bagi pembaca, instansi, serta bagi penulis pribadi, dan akhirnya kepada Allah SWT kami serahkan segala urusan dan kepada-Nyalah kami berserah diri serta memohon taufiq dan hidayah-Nya.

Paiton, 8 Agustus 2020

Penulis



TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkapnya.

B. Prinsip pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan ejaan yang disempurnakan
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf latin dicarikan padanan dengan cara memberikan tambahan tanda diakritik, dengan dasar satu-satu "lambang".
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukan bagi masyarakat umum

C. Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara konkret dalam transliterasi Arab-Latin meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal atau rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbuta
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah atau Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf capital

10. Tajwid

Berikut ini penjelasan secara berurutan :

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Pada transiletasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zak	Z	zet (dengan titik bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal (tunggal atau rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau manoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- ✓ Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harokat transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	Fathah	Aa
◌ِ	Kasrah	Ii
◌ُ	Dlammah	Uu

✓ Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan anrata harokat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Arab	Nama	Gabungan	Nama	Contoh
يَ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i	Kaifa
وَ	Fathah dan Wawu	Au	a dan u	Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harokat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf	nama	Contoh
dan huruf		dan tanda		
أ/ى	Fathah dan alif/ya	A	a dan garis di atas	Qala
يَ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas	Qila
وَ	Dlammah dan ya	U	u dan garis di atas	Qulu

4. Ta'Marbuthah

- ✓ Ta'marbuthah hidup yaitu yang terdapat harakat fathah atau dlammah, transiterasinya adalah : t (te).
- ✓ Ta'marbuthah mati atau mendapat harokat sukun, transliterasinya adalah : h (ha).
- ✓ Kalau pada terakhir dengan *ta' marbuthah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbuthah* itu ditransliterasikan dengan h (ha)

Contoh : Raudah al-afal, Raudatul afal, al-madianah al-munawwarah.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah adalah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah.

Contoh : Nazzah.

6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah atau Qomariyah)

Kata sandang dalam sistem bahasa tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ا”. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- ✓ Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “ا” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh : Arrojulu, asy-syamsu.

- ✓ Kata sandang yang diikuti huruf qomariyah

Ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya. Contoh : al-qalamu. Baik syamsiyah atau qomariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan yang dihubungkan dengan kata sandang.

7. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila terletak diawal kata ia dilambangkan dalam tulisan Arab berupa alif (ا). Contoh : ta khuzuma, akala.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasinya ini, penulisan tersebut juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh : Wa ana Allaha lahua khal ar-raziqin.

9. Huruf capital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang dilakukan di EYD, diantaranya: menulis awal nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri bukan kata sandangnya. Contoh: Wa ma Muhammadun illa rasul.

Huruf capital untuk Allah hanya berlaku bila tulisan arabnya memang lengkap, jika disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat dihilangkan, maka kapital tidak digunakan. Contoh : Nasrun Minallah

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, persemian pedoman transliterasi perlu disertai dengan tajwid.



DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xvi
MOTTO	xixix
PERSEMBAHAN	xx
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
G. Definisi Konsep.....	9
H. Penelitian Terdahulu.....	11
I. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II : METODOLOGI TAFSIR.....	14
A. Definisi Tafsir.....	14
B. Metode Tafsir Tematik.....	16
C. Sekilas Sejarah Perkembangan Metode Tafsir Tematik	18
D. Bentuk-bentuk metode tafsir <i>maudhui</i>	20

1. Kaidah metode tafsir <i>maudhui</i> lil-Qur'an.....	20
2. Kaidah metode tafsir <i>maudhui</i> Surat	29
E. Kelebihan Metode Tafsir Maudhu'i.....	37
1. Kelebihan secara teoritis.....	38
2. Kelebihan secara praktis	40
F. Kekurangan Metode Tafsir Maudhu'i.....	41
1. Memenggal ayat al-Qur'an.....	41
2. Membatasi pemahaman ayat.....	41
G. Perbedaan Metode Maudhu'i dengan Metode Lain	42
H. Contoh Tafsir <i>Maudhu'i</i>	44
BAB III : Biografi DR. KH. Moh. Romzi al-Amiri Mannan, S.H., M.H.I	49
1. Karya-karya Ilmiah DR. KH. MOH. Romzi Al-Miri Mannan.....	51
2. Karya-karya yang sudah di Publikasikan	53
3. Metodologi penafsiran kitab tafsir Al-Muqtathaffat	54
a) Sumber Penafsiran.....	54
b) Metode Penafsiran.....	54
c) Corak Penafsiran	55
BAB IV: HASIL DAN ANALISIS KAJIAN.....	56
A. Metodologi Tafsir Al-Muqtathaffat Karya KH. Moh. Romzi Al-Amiri	56
Mannan.....	56
1. Bercorak Maudhu'i.....	56
2. Kitab akhlak.....	60
BAB V: PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA.....67

Daftar Riwayat Hidup.....69



MOTTO

كَلِّمَ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

“ KAMU SEKALIAN ADALAH PEMIMPIN DAN AKAN DIMINTAI PERTANGGUNG

JAWABANNYA MENGENAI ORANG YANG DIPIMPINNYA”



PERSEMBAHAN

Al-hamdulillah ku ucapkan syukur kepada allah SWT, karena atas ridho-nya penulis mampu menyelesaikan sebuah karya ini dan dengan segenap jiwa dan ketulusan hati, tiada sanjungan dan pujian yang patut diucapkan, kutorehkan tinta untuk mewujudkan sebuah karya, yang ku persembahkan untuk:

Orang tuaku, Bapak tercinta; Moh:sani dan ibunda yang tersayang Hawati pahlawan hidupku, sang motivator hidup, pelita hati, dan yang terhormat Guru Umar Husnul sang motivator guru ruh, yang mengasuh dan membimbingku hingga saat ini. dari kalian aku belajar sabar dan menerima akan setiap ujian hidup hingga aku mampu melewatinya.terimakasih atas segala yang engkau korbakan kepadaku semoga allah melindungi mu, mengijabah, mengkabulkan setiap hajat mu dan memanjangkan umur. Dan satu lagi dariku semoga kita bisa pergi ketanah suci bersama aamin.

Saudara-saudariku, dan seluruh keluarga besarku mbak Dewi, dan kakak Dawan, nenek Pandia dan yang tak bisa ku sebut satu persatu terimakasih atas do'a dan motivasinya semoga allah membalas kebaikan kalian.

Pembimbing skripsiku bapak Dr. Musolli riady, M.A dan bapak Bashori Alwi, M.Si terimakasih atas bimbingannya selama ini dan telah menjadi tempat sharing dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak ilmu yang saya dapat dari beliau.

Ketua prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir bapak Dr. H. Ahmad Fawaid M.Th.I, dan semua dosen IQT yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terimakasih telah membimbingku dengan sabar sejak dari pijakan kaki ini berada diUniversitas.

Untuk para ustdzah Al-lathifiyah terutama ustdzah Anisatul Qamariyah, ustdzah Itatul Masula, ustdzah durrotul masrurah yang telah sudi membantu

mengartikan kitabnya maaf telah mengganggu aktifitasnya.

Untuk para sahabat-sahabat Al-Lathifiyah terutama Faridatul Umamah, Umi Kulsum terimakasih atas motivasi dan telah mau menjadi pendengar setia tentang keluh kesahku. dan tidak ketinggalan pula para sahabat-sahabat IQT angkatan ke-3 (2016) Abdul Fatah, Abdur Rozak, Ahmad Hilmi, Ahmad Nabil Falahuddin, Faiz Murtadho Basya, Fathor Rosi, Hairul Anwar, Zaenal Arifin, Zainuddin, Zainuddin Fadli, Ariqotul Hafidhoh, Anita Lutfiati, Cici Eka Cahyani, Diana Khotibi, Dini Hanifiyah, Fitriatul Hasanah, Husnul Khotimah, Lia Qurrota Aini, Nur Aidatun Hasanah, Sherly Dwi Agustin, Nur khalilah dan Siti Jamaliyah terimakasih selama ini telah memberikan motivasi dan hari-hari yang begitu indah.

Dan juga untuk semua orang yang telah memberiku dukungan semangat dan bantuan material maupun spiritual, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Semoga jarak dan rentang tidak menghargai tali silaturahmi kita.

